

Rudianto. 160531100058. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. "Representasi Nasionalisme Tokoh Kumbakarna dalam Novel Hamba Sebut Paduka Ramadewa." Tatag Handaka, S.Sos.,M.Si.

ABSTRAK

Novel "Hamba Sebut Paduka Ramadewa" bukan hanya menyangkutpautkan suatu komunikasi kepada masyarakat, melainkan menggambarkan tentang identitas sebuah bangsa. Identitas tersebut berupa ceriman budaya yang ditampilkan dalam gambaran pewayangan dari tokoh-tokoh dalam novel. Gambaran pewayangan ini menjadi ciri khas bagi identitas bangsa Indonesia dari segi kebudayaan. Latar belakang itu yang membuat peneliti memutuskan melakukan penelitian yang berfokus pada sikap nasionalisme. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk nasionalisme dalam novel Hamba Sebut Paduka Ramadewa dan mengetahui representasi nasionalisme tokoh Kumbakarna di dalam novel.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan semiotika Jhon Fiske. Semiotika Jhon Fiske terbagi dalam tiga level pemaknaan pesan. Tiga level itu terdiri dari level realitas, representasi dan idiologi. Level realitas merupakan peristiwa yang terjadi dalam novel, level representasi gambaran yang mewakili realitas dan level idiologi merupakan keyakinan yang terbentuk di dalam novel.

Hasil Penelitian ini mendapatkan kesimpulan, Level Realitas dalam novel ini ditampilkan dalam bentuk adegan-adegan peperangan yang memiliki alur maju. Tampilan realitas pertama-tama ditampilkan dalam bentuk peristiwa yang menceritakan kejadian apa saja yang terdapat dalam novel. Konflik internal dan external dari tokoh Kumbakarna di realitaskan ke dalam bentuk cerita yang bermakna.

Level Representasi, representasi merupakan gambaran dari realitas yang terjadi, dalam novel ini terdapat bentuk representasi yang termuat di dalamnya. Peneliti disini memilih lima bentuk representasi yang di gambarkan dalam Tokoh Kumbakarna, dari kelima indikator hanya tiga yang merepresentasikan bentuk representasi nasionalisme tokoh Kumbakarna. Representasi persatuan dan kesatuan, cinta tanah air dan rela Berkorban.

Sedangkan indikator indikator menghapus kolonialisme dan adil kepada negara tidak ditemukan, tetapi lebih kepada tanggungjawab sebagai putra Alengka dan patriot bangsa. Tiga bentuk representasi ini mewakili Level ke tiga yaitu Idiologi. Idiologi disini ditampilkan dalam representasi tersebut, bentuk representasi ini adalah nasionalisme yang menjadi idiologi bagi tokoh Kumbakarna.

.

Kata Kunci: Representasi, Nasionalisme, Tokoh Kumbakarna.

ABSTRACT

The novel "Servant Calling His Majesty Ramadewa" does not only concern the communication of the community, but rather describes the identity of a nation. The identity is in the form of a cultural story which is displayed in a puppet picture of the characters in the novel. This picture of wayang becomes a characteristic for the identity of the Indonesian nation in terms of culture. It is this background that makes researchers decide to conduct research that focuses on the attitude of nationalism. The purpose of this study was to determine the form of nationalism in the novel Servant Calling His Majesty Ramadewa and know the nationalism representation of Kumbakarna in the novel.

This research uses a qualitative research method by using Jhon Fiske's semiotic approach. Jhon Fiske's semiotics is divided into three levels of message interpretation. The three levels consist of levels of reality, representation and ideology. The level of reality is an event that occurs in the novel, the level of representation of images that represent reality and the level of ideology is the belief that is formed in the novel.

The results of this study get the conclusion, the level of reality in this novel is displayed in the form of war scenes that have a flow forward. The reality display is first displayed in the form of events that tell what events are contained in the novel. Internal and external conflicts from the Kumbakarna figures are realized in the form of meaningful stories.

Level of Representation, representation is a picture of reality that occurs, in this novel there is a form of representation contained in it. Researchers here chose five forms of representation described in the Kumbakarna figure, out of the five indicators only three represented the form of nationalism representation of the Kumbakarna figure. Representation of unity and unity, love of the motherland and willingness to Sacrifice.

While indicators of eliminating colonialism and fairness to the state were not found, but rather the responsibility as the son of the Alengka and patriot of the nation. These three forms of representation represent the third level, namely Ideology. Ideology is displayed here in the representation, the form of this representation is nationalism which is an ideology for the Kumbakarna figure.

Keywords: Representation, Nationalism, Kumbakarna Figure.